KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya keanekaragaman jenis entitas tersebut yang harus diikuti dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan, agar tidak terjadi kesalahan dari setiap entitas. Salah satu indikator untuk melihat sehat atau tidaknya kualitas dari entitas perusahaan, masyarakat dapat melihatnya dari opini auditor. Opini auditor yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik. (Junaidi & Nurdiono, 2016)

Menurut Rendy, Jullie, Ventje (2013) Etika Profesi Auditor yaitu : "Etika Profesi Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik". Salah satunya yaitu auditor dalam membuat opini harus menjalankan tahapan-tahapan yang dijalankan, sehingga, dapat menghasilkan opini yang benar-benar sesuai dengan keadaannya. Auditor dengan kompetensi dan keprofesionalnya dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangannya. Opini yang dikeluarkan auditor memberikan keyakinan yang lebih untuk membuat keputusan.

Auditor dalam menjalankan profesinya, auditor mempunyai pedoman standar yaitu standar professional akuntan publik yang merupakan ketentuan pedoman audit. Standar umum yang bersifat pribadi dan berkaitan dengan seorang auditor. Standar pekerjaan lapangan yang mencakupi hal-hal yang dikerjakan dalam suatu aktivitas audit. Standar pelaporan mencakup hal-hal yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan hasil audit.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Auditor eksternal juga harus membuat opini audit, opini audit harus dibuat sesuai dengan yang sudah di tetapkan dalam SA 700 (IAPI, 2011). auditor harus menjalankan tahapan-tahapan yang harus dijalankan. Auditor harus memastikan bahwa laporan keuangan yang telah dibuat manajemen mencakup kewajaran atau tidak, membuat kerugian atau tidak. Laporan keuangan yang telah di audit serta opini audit akan digunakan oleh pemegang saham dan manajemen sebagai acuan atau salah satu pertumbangan dalam mengambil keputusan entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah diaudit harus memenuhi kriteria andal, relevan, dapat dipercaya, dan tepat waktu dalam penyajiannya sehingga pemakai laporan keuangan akan lebih yakin dan percaya. Sistem pengendalian mutu digunakan sebagai control kualitas untuk memastikan produk dan jasa yang telah dibuat atau dirancang sudah sesuai atau melebihi standar yang ada.

Menurut daftar yang tertulis di Otoritas Jasa Keuangan (Ikhwan et al., 2020) dan buku direktori KAP (IAPI, 2020) ada 781 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di seluruh Indonesia. Dari 781 kantor akuntan publik yang terdaftar di Indonesia ada 10 akuntan publik yang termasuk persekutuan internasional atau kantor akuntan publik besar dan sisanya termasuk dalam kantor akuntan publik perseorangan dan kantor akuntan publik persekutuan firma.

Saat ini, terdapat beberapa kasus pelanggaran jasa akuntan publik yang berdampak merugikan kepentingan publik. Kementerian Keuangan memeriksa akuntan publik dari dua kantor akuntan (KAP) yang merupakan auditor eksternal tahun 2015-2017 perusahaan asuransi Jiwasraya. Merujuk Laporan Keuangan Jiwasraya, KAP yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

mengaudit adalah mitra Pricewaterhousecoppers. Selain itu pada April 2019, Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), menemukan kejanggalan dalam pelaporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) periode 2017. Audit laporan keuangan AISA tahun buku 2017 itu adalah Ernst & Young (EY). Yang terbaru, pada Juni 2019, Kementrian keuangan memasuki tahap finalisasi terhadap pemeriksaan auditor laporan keuangan 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Jika ada pelanggaran dalam standar pencatatan keuangan Garuda, akan ada sanksi untuk auditornya yaitu KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan. (Keuangan Kontan, 2019)

Karena melihat pentingnya peran dari kantor akuntan publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) harus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam memberikan kepercayaan kepada publik, yaitu melalui sistem pengendalian mutu. Sistem pengendalian mutu ini berperan untuk meminimalisir kegagalan atau memaksimalkan pemberian jasa akuntan publik, serta meningkatkan kualitas audit dari suatu KAP. Peranan sistem pengendalian mutu harus menyeluruh pada semua jasa yang diberikan oleh KAP. Menurut *International Standard on Quality Control* (ISQC) (IFAC, 2009) , pelaksanaan sistem pengendalian mutu bertujuan memberi jasa asurans yang layak bahwa KAP dan staf akuntan publiknya mematuhi standar-standar profesional serta kewajiban hukum atau ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan kewajiban yang telah ditetapkan regulator, juga laporan audit yang dikeluarkan KAP telah sesuai dengan situasi yang ada. Menurut Seanwright & Young (1996) definisi kualitas berpusat pada produk atau jasa sesuai dengan spesifikasi desain yang objektif atau dalam tingkat cacat produksi yang dapat diterima.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Kantor Akuntan Publik menjaga kualitas karyawan dan auditornya untuk memastikan kualitas pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan auditor tersebut memenuhi standar yang ada atau telah ditetapkan. Sistem pengendalian mutu memang sangat penting dalam menghasilkan jasa dari sistem audit yang dilaksanakan maka dari itu dibuat standar sistem pengendalian mutu yaitu: Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011).

Kantor Akuntan Publik sudah memperhatikan sistem pengendalian mutu yang dimana salah satu syarat untuk membangun sebuah KAP dibutuhkan buku manual sistem pengendalian mutu. Pada setiap proses audit yang dilakukan harus dilakukan pengendalian mutu secara bersamaan. Pada dasarnya, penerapan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik yang baik adalah tergantung dari persepsi beberapa auditor di dalamnya terhadap sistem pengendalian mutu yang ada.

Jika pandangan beberapa auditor tentang sistem pengendalian mutu sudah benar dan baik, dan tidak menganggapnya sebagai suatu bentuk, maka mereka telah memenuhi tugas profesionalnya yang diatur dalam sembilan unsur sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik. Menurut Smith (1993) Kualitas adalah kebaikan atau kesempurnaan sesuatu. Itu dinilai terhadap diterima standar kelayakan untuk hal-hal semacam itu dan bertentangan dengan kepentingan pengguna dan lainnya pemangku kepentingan. Menurut Reeves & Bednar, (1994) Konstruksi kualitas ruang begitu luas dan mencakup begitu banyak komponen yang bakal ada utilitas kecil dalam model apa pun yang mencoba mencakup semuanya, termasuk kualitas kontrol.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Adanya Standar pengendalian mutu ini merupakan sarana bagi IAPI dalam mereview kualitas jasa asurans dan jasa audit yang dapat diberikan oleh KAP. Menurut SPAP (2013) dalam SPM seksi 100 terdapat Sembilan unsur-unsur prosedur dalam penerapan sistem pengendalian mutu di suatu Kantor Akuntan Publik. Kesembilan unsur tersebut adalah independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi. SPM Kantor Akuntan Publik TWIT dibentuk tahun 2013 dengan keputusan mentri keuangan yaitu KMK Nomor 602/KM.1/2013 bersamaan dengan berdirinya KAP ini harus ada landasan yaitu SPM untuk membangun KAP ini.

Pemilihan Kantor Akuntan publik (KAP) Tendy Wato & Ifen Tjhai jakarta sebagai objek penelitian dikarenakan KAP ini termasuk kedalam KAP berbentuk badan persekutuan firma yang dimana dimiliki oleh 2 orang partner, dan juga KAP ini terdaftar didalam daftar OJK yang membuat KAP ini harus menghasilkan audit yang berkualitas yang dilandaskan standar pengendalian mutu yang baik. Dalam observasi peneliti adanya ketidakseimbangan jumlah karyawan yang bekerja pada setiap proses auditnya, kurangnya pengawasan dalam Sistem Pengendalian Mutu, adanya perekrutan yang tidak sesuai dengan standar yang telah dibuat. Selain itu alasan peneliti memilih obyek penelitian karena pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam wawancara dan observasi langsung kepada narasumber, yang bertujuan agar informasi yang didapat bisa meyakinkan peneliti terkait sistem pengendalian mutu yang berjalan. Begitu juga dengan wilayahnya yang berada di Jakarta yang termasuk dengan pusat bisnis yang kebanyakan perusahaan membutuhkan jasa audit dengan kepercayaan publik yang tinggi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dari hal tersebut peneliti akan meneliti terhadap penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT berdasarkan SPAP. Diharapkan dengan adanya penelitian ini KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai dapat meningkatkan mutu atas jasa-jasa yang diberikan, sehingga publik dan entitas-entitas perusaahan yang menjadi klien mendapatkan manfaat. Begitu juga dengan KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai dapat meningkatkan Kompetensi dan pengendalian mutunya secara professional.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penerapan dan kepatuhan auditor pada Kantor Akuntan Publik di dalam penerapan sistem pengendalian mutunya. Penelitian ini diberi judul "Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik TWIT"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi peneliti, peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penerapan pengendalian mutu yang belum berjalan dengan baik.
2. Kurangnya pengawasan dalam sistem pengendalian mutu.
3. Adanya perekrutan yang tidak sesuai dengan standar.
4. Berapa tingkat kepatuhan mutu Independensi, Pengembangan Profesional, Pemekerjaan ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada tingkat kepatuhan penerapan sistem pengendalian mutu audit yang terdapat 9 aspek mutu yang akan menjadi 3 aspek yang terpilih yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

terdapat masalah didalam pengendalian mutunya yaitu independensi, pengembangan profesional, dan pemekerjaan di Kantor Akuntan Publik TWIT.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian terdapat satu variabel:

1. Objek Penelitian adalah Independensi, Pengembangan Profesional, dan Pemekerjaan dari unsur sistem pengendalian mutu di kantor akuntan publik TWIT dari wawancara dan dokumentasi karyawan
2. Waktu yang digunakan bulan Maret 2020 – Desember 2020
3. Lokasi penelitian adalah Kantor Akuntan Publik TWIT
4. Unit Analisis yang dilakukan terhadap Sistem pengendalian mutu dengan 3 aspek yaitu independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional
5. Interview yang dilakukan kepada 3 responden
6. Konteks penelitian yang dilakukan terhadap jasa assurance atau audit

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian yang ditetapkan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana tingkat kepatuhan Sistem Pengendalian Mutu audit yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik TWIT?"

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian mutu pada unsur independensi, pengembangan profesional, dan pemekerjaan di Kantor Akuntan Publik TWIT sudah sesuai dengan Standar

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Pengendalian Mutu yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (yang disingkat IAPI) dan berapa tingkat kepatuhan sistem pengendalian mutu yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik TWIT?

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan penerapan pada sistem pengendalian mutu serta mengetahui tingkat kepatuhan sistem pengendalian mutu yang dilaksanakan oleh kantor.

2. Bagi Pembaca

   Penelitian ini bisa dijadikan penambah ilmu pengetahuan dan referensi bacaan dibidang auditing dan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa terhadap tingkat kepatuhan dan pentingnya penerapan sistem pengendalian mutu audit pada Kantor Akuntan Publik.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat karya ilmiah dan menaruh gambaran umum tentang pentingnya penerapan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik dalam melakukan perencanaan-perencanaan dan penugasan audit juga pentingnya kepatuhan auditor terhadap standar yang sudah diterapkan.

© Hak cipta milik TBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian